



@is The Best :

Accounting Information Systems and
Information Technology Business Enterprise
Volume 04, Nomor 02 (2019) Hal. 136-150
ISSN: 2252-9853 (Print) | ISSN: 2656-808X (Online)
<https://ojs.unikom.ac.id/index.php/aisthebest/index>

Terakreditasi Peringkat 4, SK No.: 28/E/KPT/2019

DOI: [10.34010/aisthebest.v4i02.2332](https://doi.org/10.34010/aisthebest.v4i02.2332)

Perencanaan Strategi Sistem Informasi Penjualan Menggunakan Pendekatan Togaf Adm (Studi Kasus : Three Sister's House Of Beauty)

Cecep Kurnia Sastradipraja¹, Dudih Gustian², Sarah Difa Antadipura³

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Nusa Putra

Email: cecep.kurnia@nusaputra.ac.id

Keywords:

Three Sisters' House of
Beauty, Enterprise,
Information System
Architecture, Togaf ADM

Abstract

Three Sister's House Of Beauty is one of the several business located at karangtengah cibadak sukabumi. This Business offers all things about skincare, makeup and fashion for youngest to the oldest especially for a man. In the process business activity, Three Sister's has implement strategic planning, but in this prospect the planning has a missed targeted so that it cannot be realized properly, the problems regarding data collection process of sold product and ordering data for customers sometimes just written, input into Ms.Word and Ms.Excel. In odd moment, Three Sister's share and promotion product on social media, the community of beauty have every rules if want post on group. So that, Three Sister's House of Beauty must planning of IS and IT strategies to be good business proces in future. The conclusion, strategic planning for implementing Enterprise Architecture is one of the best solutions for supports a business or organization. So with this, the author conducts research with the study of the Togaf ADM to support Sales Information Systems that are integrated, right on target, and support business processes in Three Sisters' House of Beauty.

Kata Kunci:

Three Sister's House Of
Beauty, Arsitektur
Enterprise, Sistem
Informasi, ADM Togaf

Abstrak

Three Sister's House Of Beauty adalah salah satu dari beberapa bisnis yang berlokasi di karang tengah cibadak sukabumi. Bisnis ini menawarkan berbagai jenis seputar perawatan kulit, kosmetik, dan fashion bagi kalangan muda sampai dengan yang tua, tak terkecuali dengan pria. Dalam proses aktivitas bisnisnya Three Sister's telah menerapkan perencanaan strategi, tetapi di dalam prospek nyatanya perencanaan itu tidak memenuhi target usaha, permasalahan lainnya di dalam pengumpulan data stock barang yang habis dan data pemesanan yang dilakukan customer terkadang hanya sebatas tulisan, menginputkannya ke Ms.Word dan Ms.Excel. Namun terkadang Three Sister's dalam membagikan dan mempromosikan produk yang dijual biasaya di lakukan di media sosial, komunitas pecinta makeup yang memiliki segudang aturan dalam proses upload dan share apa yang akan dijual. Oleh karena itu, Three Sister's harus memiliki perencanaan strategi SI dan TI guna memenuhi proses bisnis kedepan. Kesimpulannya, perencanaan strategi dengan Enterprise Architecture merupakan salah satu dari solusi terbaik untuk mendukung organisasi bisnis. Oleh karena hal tersebut penulis melakukan penelitian dengan menggunakan Togaf ADM untuk mendukung sistem informasi penjualan yang terintegrasi, tepat sasaran, tentunya mendukung dalam proses bisnis yang dilakukan di Three Sister's House Of Beauty.

Pendahuluan

Latar Belakang

Penerapan *Enterprise Architecture* belakangan ini banyak membuat para pelaku usaha baik instansi maupun organisasi sadar terhadap perlunya suatu perencanaan strategi yang terstruktur dan sistematis. Hal tersebut tentunya akan memudahkan para pelaku dalam merencanakan

prospek tujuan kedepan, karena sistem informasi dan teknologi informasi merupakan salah satu dari sekian komponen penunjang yang sangat berpengaruh dalam menentukan keberhasilan suatu bisnis dan organisasi yang mereka naungi. Oleh karena itu, pelaku usaha apapun yang siap bersaing secara global mereka berlomba-lomba melakukan suatu penerapan akan perencanaan strategi dalam mengembangkan kebutuhan sistem informasi dan teknologi. Dari sekian banyak jenis bisnis yang diminati, salah satunya adalah bisnis penjualan *skincare*, *makeup*, dan *fashion*. Dikarenakan pesatnya lonjakan peminat skala global setiap tahunnya maka sangat besar pula peluang yang sangat menjanjikan bagi sektor penjualan produk *skincare*, *makeup*, dan *fashion*. Sehingga saat ini tidak '*mainstream*' lagi jika banyak kelompok usaha memilih untuk membuka usaha di bidang *skincare*, *makeup*, dan *fashion*.

Maka dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi didalam suatu usaha, instansi maupun suatu organisasi, tentu akan sangat membuka peluang sekaligus memudahkan seorang pengelola di dalam proses pengambilan keputusan untuk memecahkan suatu permasalahan secara tepat, cepat dan akurat dalam mengelola usahanya. *Three Sister's House Of Beauty* merupakan sektor usaha kecil menengah yang bergerak di bidang penjualan *skincare*, *makeup*, dan *fashion*. Dalam proses aktifitas bisnisnya *Three Sister's* sudah mulai mengimplementasikan perencanaan strategi namun dalam prospeknya perencanaan tersebut kurang tepat sasaran sehingga tidak dapat terealisasi dengan baik, salah satu kekurangan dari sarana penunjang aktivitas bisnis *Three Sister's House Of Beauty* yaitu belum memiliki perencanaan terkait SI dan TI. Dengan adanya kendala tersebut, maka akan menyulitkan perkembangan kinerja suatu perusahaan dalam proses bisnisnya. Untuk proses penyelesaian masalah yang terjadi, maka dirancanglah perencanaan akan penerapan *enterprise architecture* yang merupakan salah satu solusi terbaik untuk perencanaan strategi bisnis yang dibutuhkan oleh *Three Sister's House Of Beauty*, sehingga nantinya kegiatan bisnis yang dilakukan akan terintegrasi, terencana, tepat sasaran dan berdaya guna. Berdasarkan permasalahan diatas maka penulis perlu melakukan pengidentifikasian, perencanaan, dan perancangan yang menggabungkan kedua komponen antara sistem informasi dan teknologi yang dapat membantu memecahkan permasalahan yang dihadapi. Sesuai dengan uraian diatas maka dibuatlah sebuah topik dengan judul "**Perencanaan Strategi Sistem Informasi Penjualan Menggunakan Pendekatan Togaf Architecture Development Method (Studi Kasus: Three Sister's House Of Beauty)**".

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, adapun rumusan masalah yang dapat diidentifikasi sebagai bahan pengkajian adalah:

1. *Three Sister's House Of Beauty* belum memiliki arsitektur sistem informasi yang menggabungkan antara perencanaan strategi bisnis dan teknologi.
2. Mengetahui keunggulan Togaf ADM dalam membantu perencanaan strategi dan proses bisnis di *Three Sister's House Of Beauty*.

Berdasarkan atas pengidentifikasian masalah yang telah dijabarkan di atas maka dapat disimpulkan bahwa "Seperti apa penggabungan antara Togaf ADM hingga penerapan perencanaan strategi sistem informasi penjualan di *Three Sister's House Of Beauty* dapat memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi".

Batasan Masalah

Adapun ruang lingkup permasalahan pada penelitian ini lebih dispesifikasikan melalui pembatasan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Objek observasi dan penelitian yaitu *Three Sister's House Of Beauty* yang merupakan sektor usaha kecil menengah dalam bidang *skincare*, *makeup*, dan *fashion*, dengan cara meninjau langsung proses bisnis dilapangan.
2. Melakukan perencanaan suatu strategi sistem informasi penjualan sesuai dengan kebutuhan *Three Sister's House Of Beauty*.
3. Penelitian dilakukan dengan pendekatan Togaf ADM yang dibatasi dengan beberapa sub fase terapan dalam penelitian ini, yaitu dari fase pendahuluan, fase manajemen kebutuhan, fase visi arsitektur sampai dengan fase arsitektur teknologi..
4. Hasil penerapan berupa Sistem Informasi Penjualan *Three Sister's House* berbasis web dibatasi dengan beberapa hal terkait perhitungan berat per item barang yang dibeli, sebagai contoh: pembelian barang yang dibeli sebanyak item yang tersedia hanya dapat dihitung per satu kg dalam melakukan *checkout*.

Tujuan Penelitian

Dari uraian latar belakang serta rumusan masalah yang telah dikemukakan, oleh karena itu penelitian dilakukan dengan tujuan yaitu menghasilkan usulan perencanaan strategi SI penjualan pada *Three Sister's House Of Beauty* dengan menggunakan TOGAF ADM untuk menunjang aktivitas bisnis usaha yang berlangsung.

Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis

Penelitian Terkait

Penelitian terkait pertama diperoleh dari jurnal Perancangan *Enterprise Architecture* Fungsi Pemasaran Dan CRM Pada Industri Pariwisata Di Perum Perhutani Unit III Dengan Menggunakan *Framework* Togaf [1].

Penelitian terkait kedua diperoleh dari jurnal Perencanaan Arsitektur *Enterprise* Sistem Informasi Akademik Menggunakan *Framework* Togaf (Studi Kasus di Yayasan Al-Musadaddiyah Garut) [2].

Penelitian terkait ketiga diperoleh dari jurnal Perancangan *Enterprise Architecture* Pada Bidang Komersial Dan Pengembangan Bisnis Perum Bulog Divisi Regional Jawa Barat Menggunakan Togaf Adm [3].

Penelitian terkait keempat diperoleh dari jurnal *Enterprise Architecture Design for Ensuring Strategic Business IT Alignment* (Integrating SAMM with TOGAF 9.1) [4].

Pengertian Perencanaan

“Menurut Joan Gratto Liebler dan Charles McConnell, perencanaan adalah fungsi manajemen yang mendasar dan secara logis mendahului semua fungsi lainnya.” [5]

Pengertian Strategi

“Strategi adalah disiplin yang berupaya menjelaskan mengapa organisasi melakukan apa yang mereka lakukan, dan bagaimana mereka dapat diubah untuk mencapai suatu tujuan (seperti mencari profit atau bertahan hidup).” [6]

Pengertian Sistem dan Informasi

“Suatu sistem adalah pengelompokan komponen-komponen yang saling tergantung secara tertib sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan informasi adalah data yang diproses, yang berguna bagi penerima. informasi juga dapat didefinisikan sebagai data, yang dapat diatur dan disajikan, sehingga pembuat keputusan dapat mengambil tindakan yang diperlukan. Suatu sistem informasi dapat dilihat sebagai kombinasi yang terorganisir dari orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, sumber daya data, kebijakan dan prosedur.” [7]

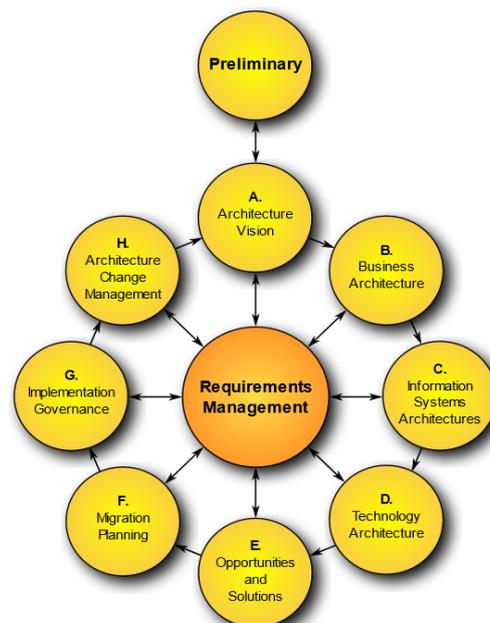
Penjualan

“Menurut Philip Kotler, dikutip (Sudhir Andrews), penjualan adalah pertukaran barang dan jasa dengan uang dan penjualan merupakan hasil akhir dari upaya pemasaran.” [8]

TOGAF Architecture Development Method

The Open Group Architecture Framework (TOGAF) adalah kerangka arsitektur – metode yang detail dan seperangkat alat pendukung – untuk mengembangkan sebuah arsitektur *enterprise*.

Architecture Development Method menggambarkan metode untuk mengembangkan arsitektur *enterprise* dan membentuk inti dari TOGAF. Mengintegrasikan elemen-elemen TOGAF serta aset arsitektur lain yang tersedia guna pemenuhan terhadap kebutuhan dari bisnis dan TI pada suatu organisasi. [9]



Gambar 2.1 *Architecture Development Cycle*

Preliminary Phase (Framework and Principles)

Fase pendahuluan (Preliminary Phase), ruang lingkup pada fase ini yaitu kegiatan dalam penyusunan kemampuan arsitektur termasuk personalisasi kebutuhan TOGAF pada pengembangan EA dan pendefinisian dari prinsip arsitektur, konfirmasi dan dukungan manajemen terhadap pengembangan EA. Dalam *Preliminary Phase* pengembangan dilakukan dengan menganalisis unsur “*what*”, “*who*”, “*how*”, “*where*”, “*when*”, dan “*why*” (5w+1h) terhadap arsitektur objek penelitian.

Architecture Vision (Fase A)

Fase ini menggambarkan fase awal metode pengembangan arsitektur, termasuk informasi tentang mendefinisikan ruang lingkup, mengidentifikasi pemangku kepentingan, menciptakan visi arsitektur dan mendapatkan persetujuan. Tujuan dari fase ini adalah menetapkan dan mengkonfirmasi harapan untuk proyek arsitektur *enterprise* melalui pengembangan visi arsitektur, pendefinisian *stakeholders*, membuat rencana komunikasi, melakukan penilaian performansi, mengukur tingkat kematangan dan membuat pernyataan karya arsitektur dan persetujuan objek dari sponsor.

Business Architecture (Fase B)

Fase arsitektur bisnis menggambarkan strategi produk atau layanan, dan aspek organisasi, fungsional, proses, informasi, dan geografik dari lingkungan bisnis

Information System Architecture (Fase C)

Secara ringkas pada fase ini menggambarkan arsitektur sistem informasi untuk proyek arsitektur, termasuk pengembangan data dan arsitektur aplikasi. Tujuan dari fase ini adalah mengembangkan target arsitektur sistem informasi (data dan aplikasi), menjelaskan bagaimana arsitektur sistem informasi perusahaan menunjang arsitektur bisnis dan visi arsitektur.

Technology Architecture (Fase D)

Pada fase ini menggambarkan arsitektur teknologi untuk proyek arsitektur, termasuk pengembangan jaringan, perangkat keras dan arsitektur infrastruktur. Tujuan dari fase ini adalah mengembangkan arsitektur target yang menunjang dari sisi sistem informasi atau aplikasi logis dan fisik, komponen data dan visi arsitektur, menangani permintaan arsitek dan kepedulian *stakeholders*.

Opportunities and Solution (Fase E)

Pada fase ini menggambarkan manfaat atas pencapaian dari arsitektur *enterprise* termasuk arsitektur bisnis, arsitektur data, arsitektur aplikasi dan arsitektur teknologi, sebagai landasan *stakeholder* untuk pemilihan dan penentuan arsitektur dalam merealisasikannya.

Migration Planning (Fase F)

Pada fase ini menggambarkan pelaksanaan penilaian di dalam penentuan rencana migrasi atas aplikasi yang dikembangkan. Umumnya pada fase ini dalam pemetaan penilaian menggunakan matrik dan keputusan dengan meninjau sistem informasi dan sifat kebutuhannya pada organisasi

Implementation Governance (Fase G)

Pada fase ini menggambarkan penyusunan rekomendasi dalam pelaksanaan implementasi tata kelola yang sudah direalisasikan meliputi tata kelola *enterprise*, tata kelola arsitektur, dan tata kelola teknologi informasi.

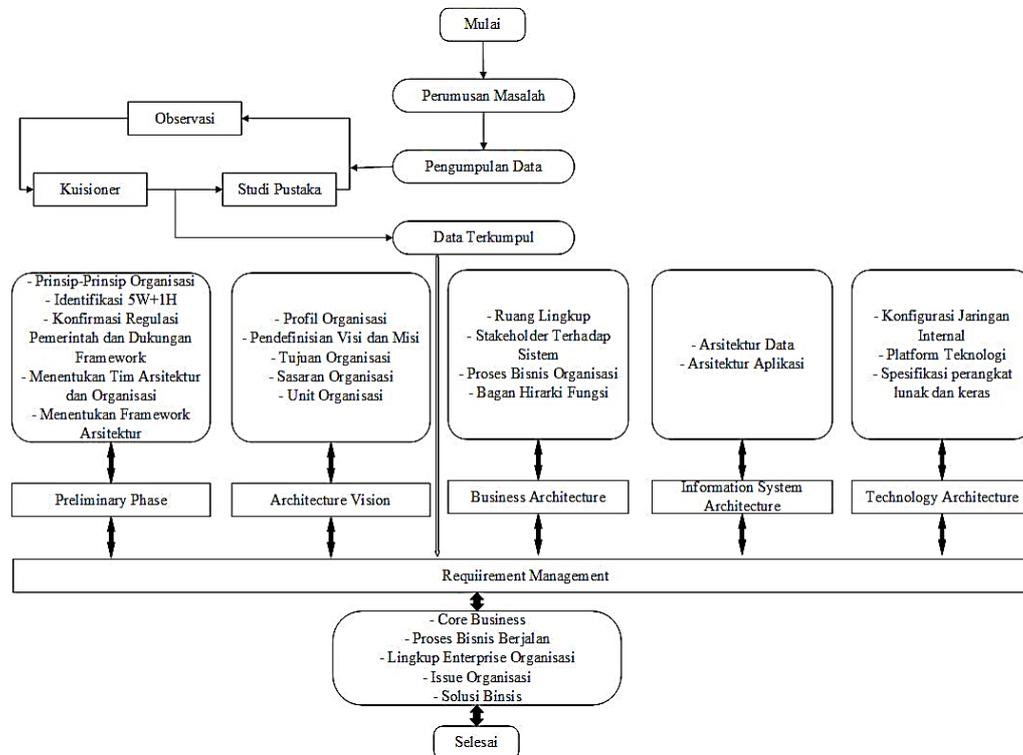
Architecture Change Management (Fase H)

Pada fase ini menggambarkan penetapan atas perencanaan manajemen arsitektur untuk sistem yang baru melalui kendali dan pengawasan terhadap evolusi teknologi dan lingkungan *enterprise*, secara internal maupun eksternal dan penentuan siklus dan mekanisme untuk pengembangan EA pada tahap selanjutnya.

Metode

Tahapan Penelitian

Pada tahapan penelitian ini mencakup uraian metode yang dijabarkan dengan pendekatan *Architecture Enterprise* menggunakan TOGAF ADM.



Gambar 3.1 Tahapan Penelitian

Pengumpulan Data

Observasi

Observasi dilakukan untuk meninjau langsung aktivitas di *Three Sister's House Of Beauty* yang berlokasi di Kp.Pasar Rt.03 Rw.03 Desa.Karang Tengah Kec.Cibadak Kab.Sukabumi.

Studi Literatur

Studi literatur dilakukan sebagai bahan dalam memudahkan peneliti untuk menggali, mengkaji, dan menggunakan teori-teori yang akan digunakan dalam pelaksanaan penelitian, studi literatur dapat dicari melalui media *internet*, sumber bacaan seperti buku-buku yang berkaitan dan mendukung proses penelitian.

Kuesioner

Kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan pertanyaan yang telah dibuat dan disebarkan bagi pengelola dan pelanggan *Three Sister's House Of Beauty*. Setelah data diolah maka selanjutnya akan diketahui apa saja yang dibutuhkan oleh *Three Sister's* dalam merencanakan strategi sistem informasi penjualan yang akan dirancang oleh penulis. Seperti yang dikemukakan "Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya" Sugiyono (2013: 137). Dalam menghitung skor setiap responden digunakan skala *likert* yaitu dengan memberikan penskoran atas jawaban dari skor 1 (satu) yang berarti sangat tidak setuju sampai dengan skor 5 (lima) yang berarti sangat setuju [10].

Metode Perencanaan Strategi Sistem Informasi

Pada perencanaan ini penulis menerapkan Togaf ADM, yang mana pada pelaksanaannya hal yang harus dilakukan adalah dengan mendefinisikan arsitektur dan strategi yang sangat dibutuhkan oleh *Three Sister's House Of Beauty*. Dalam penelitian Togaf ADM ini maka pembahasan yang akan di lakukan diantaranya : fase pendahuluan, fase manajemen kebutuhan, fase visi arsitektur sampai dengan fase arsitektur teknologi...

Langkah Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan, maka prosedur yang akan dijalankan oleh penulis yaitu dengan menggunakan TOGAF ADM, namun tidak semua fase akan diambil melainkan fase-fase berikut ini saja, diantaranya : fase pendahuluan, fase manajemen kebutuhan, fase visi arsitektur sampai dengan fase arsitektur teknologi, akan uraikan sebagai berikut :

Preliminary Phase

Pada fase *preliminary phase* ini penulis mendefinisikan suatu perancangan pada *Three Sister's House Of Beauty*, maka hal yang harus dijabarkan diantaranya:

1. Prinsip-prinsip organisasi
2. Identifikasi 5W + 1H
3. Konfirmasi pemerintah dan dukungan *framework*
4. Menentukan Tim Arsitektur dan Organisasi
5. Menentukan *Framework* Arsitektur

Requirements Management

Pada fase ini bertujuan untuk proses pengelolaan persyaratan arsitektur berlaku untuk semua fase siklus ADM, melakukan identifikasi kebutuhan *enterprise*, menyimpan, kemudian memberikannya pada fase yang sesuai. Tahapan aktivitas pada fase ini adalah:

1. Mengidentifikasi *core* bisnis
2. Proses bisnis yang sedang berjalan (Value Chain)
3. Pembahasan lingkup *enterprise* organisasi
4. *Issue* organisasi
5. Memberikan solusi bisnis

Architecture Vision

Dalam tahap ini penulis mengikuti beberapa pendekatan berdasarkan kerangka TOGAF ADM. Pendekatan yang dilakukan untuk mendefinisikan visi arsitektur antara lain dengan memahami kunci utama *Architecture Vision* yang isinya berupa:

1. Membahas profil *enterprise*
2. Mendefinisikan visi dan misi *enterprise*
3. Tujuan *enterprise*
4. Sasaran *enterprise*
5. Unit *enterprise*

Business Architecture

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah menentukan aktivitas bisnis dan pemodelannya (proses, fungsi dan aktivitas dari bisnis), yang di inginkan berdasarkan skenario bisnis dengan menggunakan UML. Beberapa hal yang harus dilakukan, diantaranya:

1. Membahas ruang lingkup *stakeholder* terhadap sistem
2. Proses bisnis organisasi
3. Perancangan bagan hierarki fungsi

Information Systems Architectures

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mendefinisikan arsitektur data dan aplikasi, yang memungkinkan penggunaannya terhadap kebutuhan fungsi bisnis, proses, layanan dan organisasi.

Arsitektur Data

1. Melakukan proses permodelan data
2. Dalam perancangan arsitektur data penulis menggunakan *class diagram* dan *gap* arsitektur data

Arsitektur Aplikasi

1. Perancangan katalog aplikasi yang akan dirancang
2. Menjelaskan *sequence diagram* pada proses bisnis yang dikembangkan setelahnya

Technology Architecture

Pada tahap ini yang dilakukan adalah menentukan kebutuhan teknologi untuk aplikasi dan komponen data. Langkah dalam mendefinisikan arsitektur teknologi adalah sebagai berikut:

1. Konfigurasi Jaringan Internal
2. Pendefinisian *platform* teknologi
3. Spesifikasi perangkat lunak dan keras

Alat Bantu

Adapun instrumen yang digunakan dalam melakukan penelitian ini, diantaranya yaitu:

1. Perangkat Keras

Perangkat alat keras yang digunakan untuk membuat dan menjalankan aplikasi ini adalah dengan menggunakan laptop, dengan spesifikasi sebagai berikut::

- a. Prosesor : CORE 2 DUO CPU 1.70 GHz
- b. Hardisk : 180 GB
- c. Random Access Memory (RAM) : 2 GB
- d. Display Adapter : INTEL HD GRAPHICS 1 GB

2. Perangkat Lunak

Untuk perangkat lunak yang dipergunakan pada pembuatan aplikasi ini adalah sebagai berikut:

- a. *Microsoft Windows OS*
- b. *Xampp*
- c. *Sublime*
- d. *Web Browser*

Penerapan Penelitian

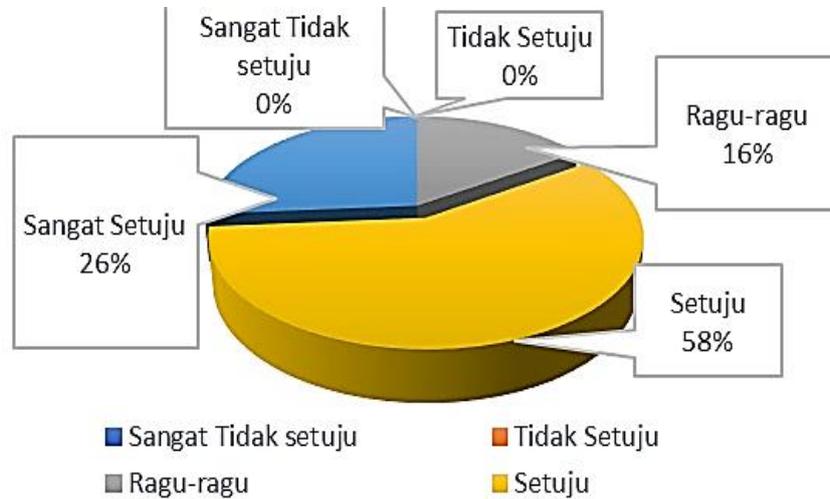
Dengan penjabaran identifikasi dan perancangan yang akan dilakukan berdasarkan kustomisasi TOGAF, maka hasil penelitian yang dilakukan akan diterapkan didalam proses aktivitas bisnis yang akan dijalankan dan diterapkan didalam suatu rancangan sistem informasi penjualan *Three Sister's House Of Beauty* berbasis web.

Pengujian Teknis

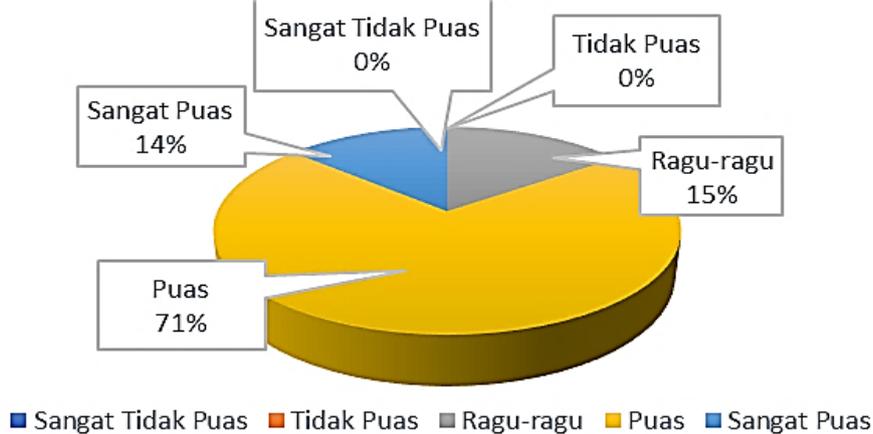
Pada tahap pengujian aplikasi yaitu menggunakan pengujian *Black Box*. Pengujian *Black Box* yaitu suatu metode dari perancangan data yang akan di uji berdasarkan atas spesifikasi perangkat lunak yang tersedia. Pada mekanismenya *black box testing* ini dilakukan untuk menguji fungsi sistem dan operasinya, menguji apakah input dan outputnya sudah sesuai dengan yang diharapkan dan tidak ada kesalahan dalam proses menjalankannya.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil Penelitian Terhadap Responden



Gambar 4.1 Rekapitulasi Responden Variabel X



Gambar 4.2 Rekapitulasi Responden Variabel Y

Tabel 4.1 Analisis Hasil Korelasi Hubungan X dan Y

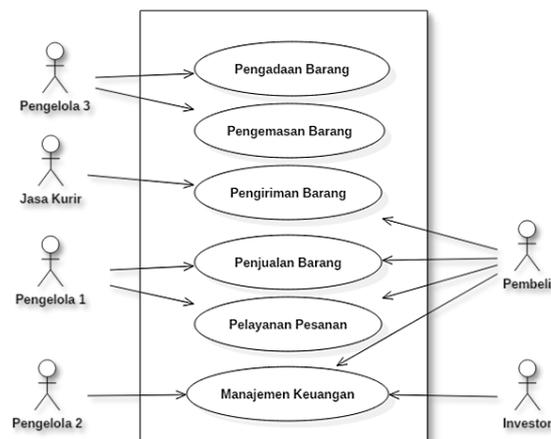
Correlations

		Metode TOGAF	Penjualan THREE SISTER'S HOUSE
Spearman's rho	Metode TOGAF	Correlation Coefficient	1,000
		Sig. (2-tailed)	,725**
		N	20
Penjualan THREE SISTER'S HOUSE		Correlation Coefficient	,725**
		Sig. (2-tailed)	1,000
		N	,000
		N	20

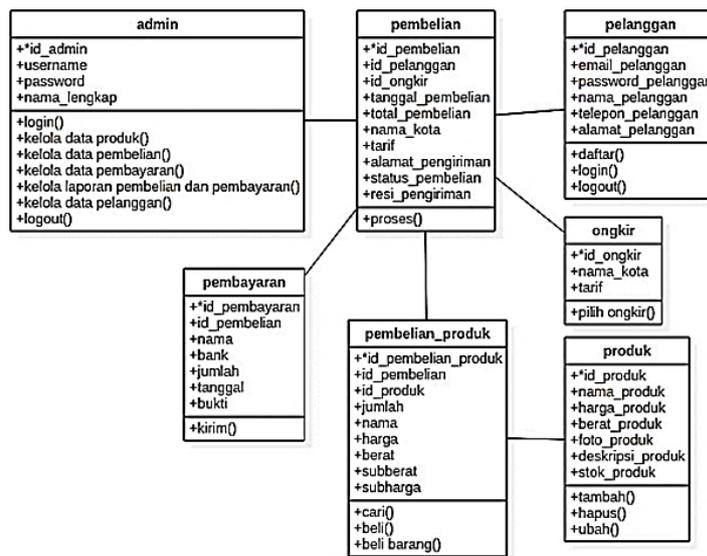
** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Gambar 4.3 Value Chain Three Sister's House



Gambar 4.4 Use Case Fungsi Bisnis Berjalan

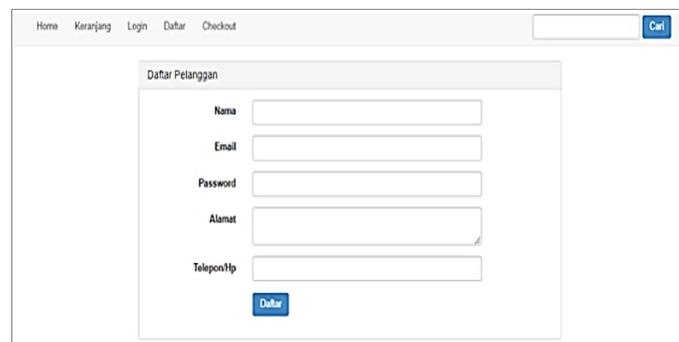


Gambar 4.5 Class Diagram

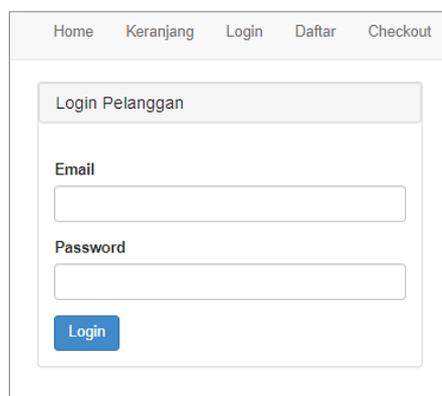
Implementasi Sistem Penjualan *Three Sister's*

Perancangan *User Interface*

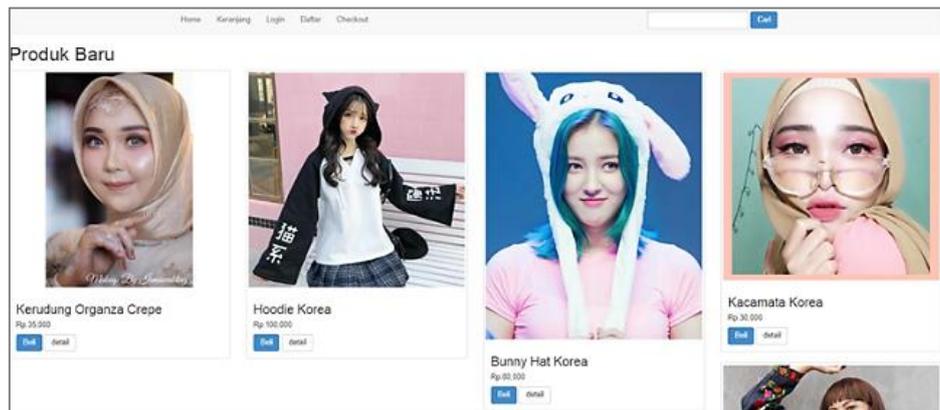
Perancangan *user interface* disini dibagi menjadi dua, yaitu perancangan *interface* pelanggan dan *interface* admin.



Gambar 4.6 *Interface* Daftar Pelanggan Baru



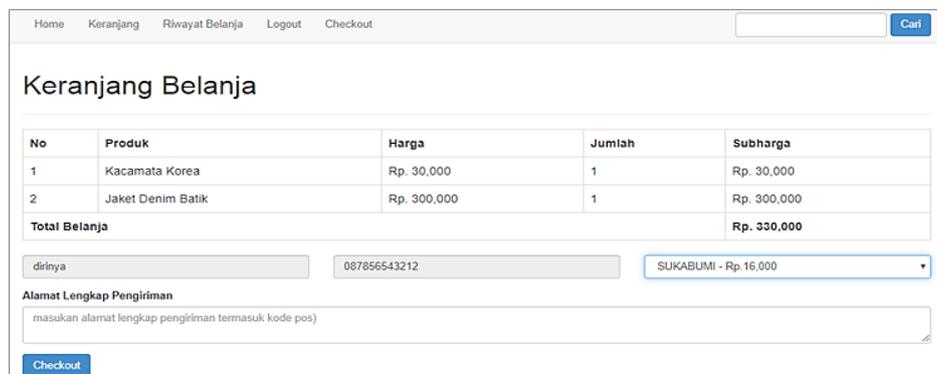
Gambar 4.7 *Interface* Login Pelanggan



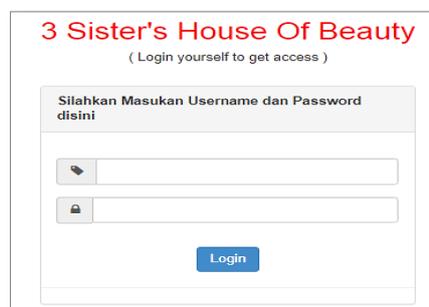
Gambar 4.8 *Interface* Menu Home (Menu Utama)



Gambar 4.9 *Interface* Keranjang Belanja



Gambar 4.10 *Interface* Halaman Checkout



Gambar 4.11 *Interface* Halaman Utama Administrator

Data Produk					
No	Nama	Harga	Berat	Foto	Aksi
1	Karudung Orgenca Crepe	35000	300		hapus ubah
2	Hoodie Korea	100000	500		hapus ubah
3	Bunny Hat Korea	80000	250		hapus ubah
4	Kacamata Korea	30000	50		hapus ubah
5	Jaket Denim Batik	300000	200		hapus ubah

Gambar 4.12 *Interface* Halaman Kelola Produk

Data Pembayaran	
Nama	Tia Maulida
Bank	BRI
Jumlah	Rp 80.000
Tanggal	2019-08-19

Bank Rakyat Indonesia
 Mengutamakan Kepuasan Nasabah

30/11/2018 19:19:18
 351874 9820-R5 GRAHA MEDIKA
 833401051625
 NO. KARTU: 5...4270
 TRANSFER ATM PRIMA
 PENGIRIM : TIA MAULIDA
 BANK ASAL : BRI
 BANK TUJ : BANK SCA
 NO. REK. : 3520365272
 NAMA : SARAH DIFA ANTADI
 NO. REF. :
 JUMLAH : RP. 80,000
 SIMPAN SEBAGAI BUKTI TRANSFER
 CONTACT BRI: 14017/1500017

No Resi Pengiriman
 JNTC1180K

Status
 Barang Dikirim

[Printer](#)

Gambar 4.13 *Interface* Halaman Kelola Pembelian/Pembayaran

Laporan Pembelian Dari 2019-07-01 hingga 2019-07-26				
Tanggal Mulai		Tanggal Selesai		
01/07/2019		26/07/2019		
No	Pelanggan	Tanggal	Jumlah	Status
1	Taeyang	2019-07-21	Rp. 133.000	Lunas
2	Taeyang	2019-07-21	Rp. 376.000	Pending
3	Taeyang	2019-07-24	Rp. 116.000	Pending
4	Taeyang	2019-07-25	Rp. 118.000	Pending
5	Gdragon	2019-07-21	Rp. 376.000	Lunas
6	Gdragon	2019-07-22	Rp. 176.000	Lunas
7	Gdragon	2019-07-24	Rp. 161.000	Pending
8	Gdragon	2019-07-25	Rp. 116.000	Pending
9	Gdragon	2019-07-25	Rp. 116.000	Pending
10	Gdragon	2019-07-25	Rp. 63.000	Pending
11	dirinya	2019-07-22	Rp. 51.000	sudah kirim pembayaran
12	dirinya	2019-07-22	Rp. 51.000	Barang dikirim
13	dirinya	2019-07-24	Rp. 311.000	sudah kirim pembayaran
14	Sarah Difa Antadipura	2019-07-24	Rp. 616.000	Pending
Total			Rp.2.760.000	

Gambar 4.14 *Interface* Halaman Laporan

Data Pelanggan					
ID Pelanggan	Email Pelanggan	Password	Nama Pelanggan	Telepon	Alamat Pelanggan
1	taeyang@gmail.com	taeyang	Taeyang	081280009999	Seoul
2	gdragon@gmail.com	gdragon	Gdragon	081390007865	Gangnam
3	dirinya@gmail.com	dirinya	dirinya	087856543212	Jl. Kolong Langit
4	1234@gmail.com	salam 2 jari	kasep	081289008000	disana
5	sarah@gmail.com	sarah.com	Sarah Difa Antadipura	081389689008	cibadak
6	sandi@gmail.com	sandi	sandi	081245673892	hambalang
7	pincess@gmail.com	princess	princess	085288889090	Kerajaan Kolong Langit

Gambar 4.15 *Interface* Halaman Data Pelanggan

Setelah penulis melakukan sebaran kuesioner terhadap 10 orang responden, langkah selanjutnya adalah melakukan rekap hasil kuesioner yang telah dilakukan. Berdasarkan presentase hasil *Usability testing* diatas maka diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.2 Rekap Nilai *Usability*

No	Pertanyaan	Persentase (1-100)	
		Ya	Tidak
1	Apakah pendaftaran akun baru mudah di proses?	90%	10%
2	Apakah proses login sangat mudah di lakukan?	70%	30%
3	Apakah tampilan menu Three Sister's mudah diingat?	70%	30%
4	Apakah langkah pembelian produk mudah untuk diingat?	80%	20%
5	Apakah kolom pencarian barang sangat membantu?	70%	30%
6	Apakah adanya riwayat belanja sangat bermanfaat?	70%	30%
7	Apakah saat ada kesalahan, pesan peringatan mudah dimengerti?	100%	-
8	Apakah semua fungsi yang ada berjalan dengan baik?	100%	-

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Melalui penerapan *enterprise architecture* pada perencanaan strategi sistem informasi penjualan, maka Three Sister's House memiliki arsitektur sistem informasi yang menggabungkan antara perencanaan strategi bisnis dan teknologi.
2. Togaf Adm sangat membantu dalam perencanaan strategi sistem informasi penjualan dan proses bisnis Three Sister's House Of Beauty.

Berdasarkan tingkat kepuasan pengelola dan para pelanggan maka persentase responden terbanyak menjawab setuju sebesar 85% didapatkan dari (71% responden Setuju + 14% Sangat Setuju), sehingga dapat kita ketahui dari hasil sebaran kuesioner kepada pengelola dan pelanggan *Three Sister's House Of Beauty* keduanya menyatakan setuju dengan adanya perencanaan strategi sistem informasi penjualan.

Dengan uji *rho spearman's* dapat terlihat bahwa nilai korelasi antara TOGAF ADM (Variabel X) yang di implementasikan pada Sistem Penjualan *Three Sister's House Of Beauty* (Variabel Y) diperoleh angka koefisien korelasi sebesar $r = 0.725$, nilai ini berada diantara nilai $0,51 - 0,75$, yang artinya hubungan korelasi kuat, dengan angka koefisien korelasi bernilai positif = 0.725 sehingga hubungan kedua variabel bersifat searah. Kontribusi yang diberikan dari nilai korelasi berdasarkan koefisien determinasi sebesar 43,03%, selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain.

Saran

Saran untuk peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. TOGAF ADM memiliki 8 fase, sedangkan didalam penelitian ini terbatas dengan 4 fase. Sebaiknya bagi peneliti selanjutnya jika akan menggunakan TOGAF ADM disarankan mengambil keseluruhan fase TOGAF.
2. Sistem Informasi Penjualan akan lebih baik jika dikembangkan lebih jauh lagi, sehingga akan tercipta banyak fitur baru yang dinamis yang menarik bagi penggunanya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fitri Febriana Purba, Rd. Rohmat Saedudin, Basuki Rahmad.”Perancangan *Enterprise Architecture* Fungsi Pemasaran Dan CRM Pada Industri Pariwisata Di Perum Perhutani Unit III Dengan Menggunakan *Framework* Togaf”. Jurnal Rekayasa Sistem & Industri Volume 3, Nomor 4, Oktober 2016.
- [2] Sri Rahayu. “Perencanaan Arsitektur *Enterprise* Sistem informasi Akademik Menggunakan *Framework* Togaf (Studi Kasus di Yayasan Al-Musadaddiyah Garut)” Jurnal Algoritma, Sekolah Tinggi Teknologi Garut Vol. 12 No. 1 2015.
- [3] Annisa Mughniati, Yuli Adam Prasetyo, S.T, M.T., Rahmat Mulyana, S.T., M.T.,M.B.A. “PERANCANGAN *ENTERPRISE ARCHITECHTURE* PADA BIDANG KOMERSIAL DAN PENGEMBANGAN BISNIS PERUM BULOG DIVISI REGIONAL JAWA BARAT MENGGUNAKAN TOGAF ADM e-Proceeding of Engineering : Vol.4, No.3 Desember 2017 Page 4585.
- [4] Novianto Budi Kurniawan, Suhardi.” *Enterprise Architecture Design for Ensuring Strategic Business IT Alignment* (Integrating SAMM with TOGAF 9.1)”. 2013 Joint International Conference on Rural Information & Communication Technology and Electric-Vehicle Technology (rICT & IceV-T) Nonember 26-28,2013, Bandung-Bali,Indonesia.
- [5] Liebler, JG. And McConnell, Charles. 2012. Management Principles for Health Professionals . Jones & Bartlett. Sixth Edition (p. 92)
- [6] Thomson, Neil. And Baden-Fuller, Charles. 2010, *Basic Strategy In Context, European Text And Case*. Wiley. (p.1)
- [7] Gupta, Hitesh. 2011, Management Information System (An Insight). International Book House PVT. LTD, First Edition (p. 8-18)
- [8] Andrews, Sudhir. 2009, Sales and Marketing, *A Text Book for the hospitality Industry*. Tata McGraw-Hills Education Private Limited. (p. 2)
- [9] The Open Group. 2011. TOGAF® Version 9, Van Haren Publishing, 9th edition, 5th Impression, 2011
- [10] Sugiyono, Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D, Bandung : ALFABETA, 2013.